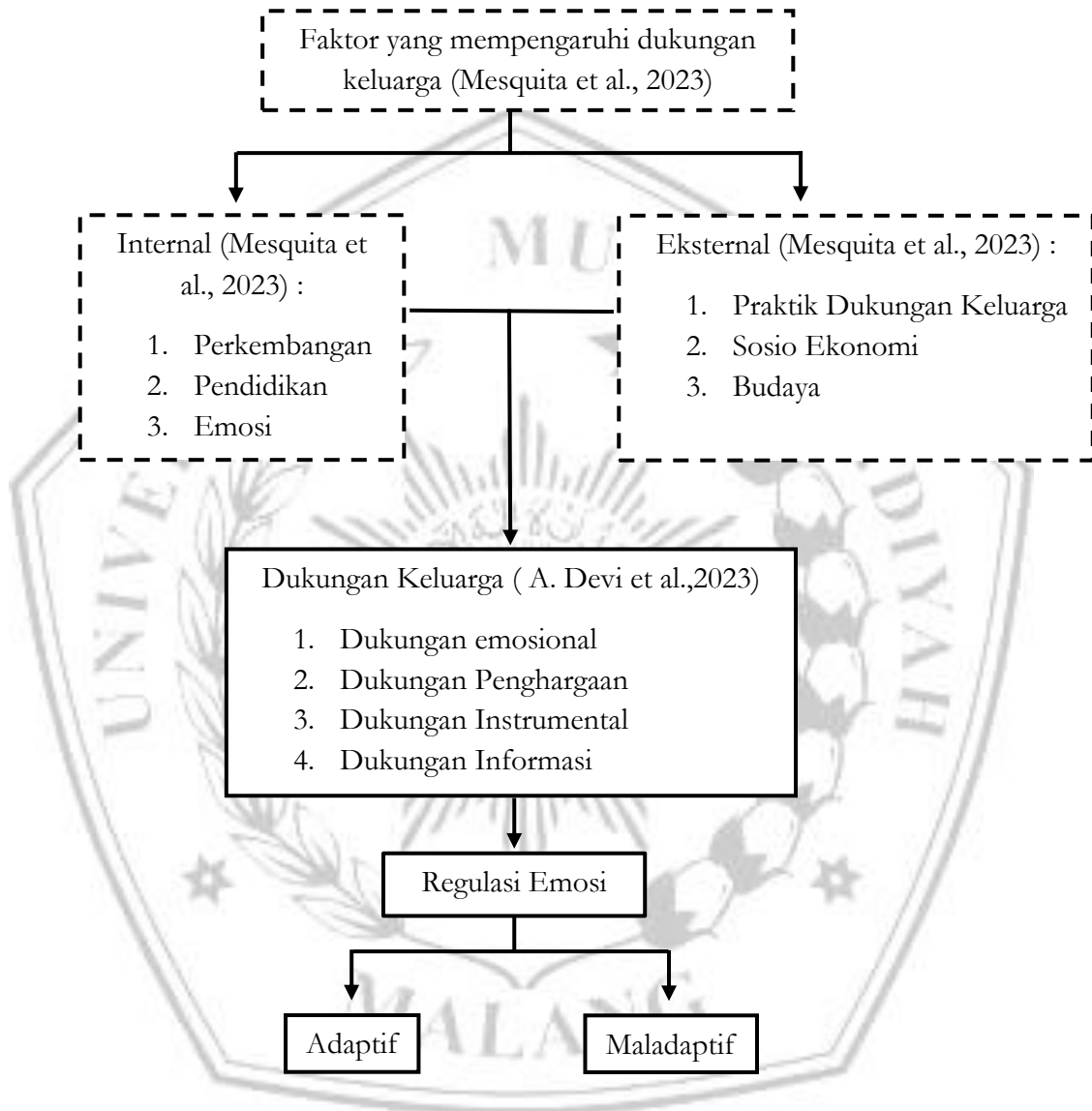


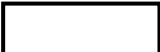
BAB III

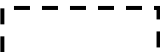
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

 = Di teliti

 = Tidak di teliti

 = Menunjukkan Hubungan

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Regulasi Emosi

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dukungan keluarga sebagai variabel independen berhubungan dengan regulasi emosi remaja sebagai variabel dependen. Dukungan keluarga ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti tahap perkembangan, pendidikan, kondisi emosional, dan spiritualitas keluarga, serta faktor eksternal seperti praktik dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, dan budaya. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti secara langsung dalam penelitian ini, namun menjadi dasar teoritis yang menjelaskan mengapa dukungan keluarga baik itu dalam bentuk emosional, informasi, penghargaan, maupun instrumental bisa berbeda pada setiap individu. Dukungan keluarga yang memadai dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan regulasi emosi yang adaptif, seperti cognitive reappraisal yang memungkinkan individu memandang situasi negatif dari sudut pandang berbeda secara konstruktif. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat mendorong regulasi emosi yang maladaptif, seperti expressive suppression atau ketidakmampuan mengendalikan impuls, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan perilaku remaja.

3.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan regulasi emosi remaja di SMK Wiyata Husada Batu